



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN

Jalan Raya Bandung - Sumedang KM 21 Jatinangor 45363
Telp. 022-84288888 Fax. 022-84288889 Website: www.unpad.ac.id

Nomor : 3063/UN6.1.3/KM.01.00/2022
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Surat Pemberitahuan

5 Juni 2022

Yth. Para Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Riset di Lingkungan Universitas Padjadjaran

Berkenaan surat dari Bank Indonesia nomor: 24/257/Bna/Srt/B Tanggal 10 Mei 2022 perihal: "Undangan Partisipasi Aceh Plant Design Competition (APDC) 2022," dengan ini kami sampaikan untuk dapat diinformasikan kepada mahasiswa agar dapat mengikuti kompetisi tersebut.

Adapun pendaftaran dapat melalui link <https://bit.ly/RegistAPDC2022> dengan tatacara dan persyaratan kompetisi seperti dalam surat terlampir.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih

a.n . Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan Direktur Kemahasiswaan dan
Hubungan Alumni



Dr. Eng Boy Yoseph CSSSA. S.T., M.T.

NIP. 19731023 199802 1001

Tembusan

1. Yth. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Unpad (sebagai Laporan);
2. Yth. Sekretaris Direktorat Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni;
3. Yth. Para Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni Unpad.



BANK INDONESIA

No.24/257/Bna/Srt/B

Lamp.: 1 (satu) set

Banda Aceh, 10 Mei 2022

Kepada Yth.

Rektor Universitas Padjajaran

Gedung Rektorat Unpad Kampus Jatinangor Jln. Ir. Soekarno km. 21 Jatinangor

SUMEDANG

Perihal: Undangan Partisipasi Aceh Plant Design Competition (APDC) 2022

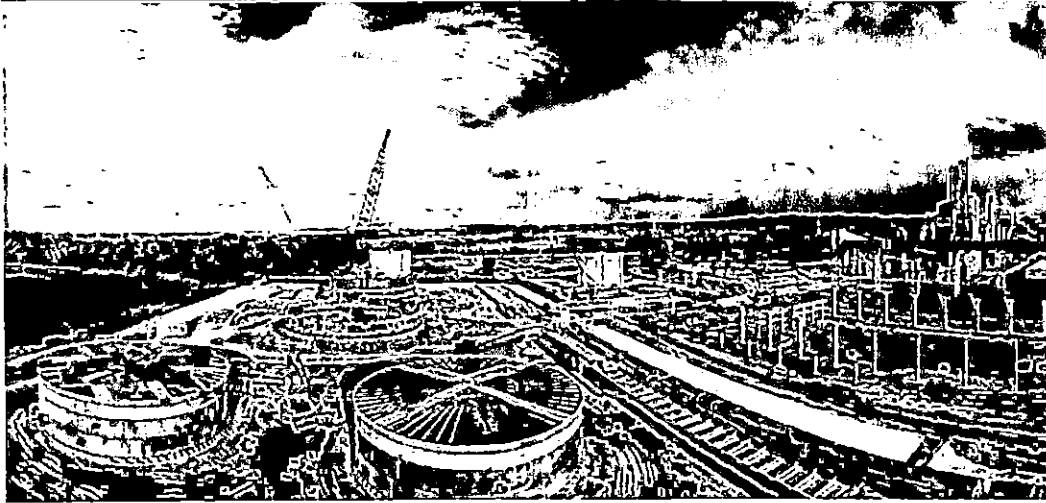
Dalam rangka memperkuat pelaksanaan promosi proyek investasi di Aceh yang *clean and clear* serta dapat ditawarkan kepada *potential investor* melalui penyediaan rencana rancangan pabrik yang dapat diimplementasikan di dua kawasan industri yang ada di Aceh yakni KEK Arun dan KIA Ladong. Bank Indonesia bersinergi dengan DPMPTSP Aceh menyelenggarakan *Aceh Plant Design Competition (APDC) 2022* yang juga bagian dari *Road to AGASID 2022* yang merupakan *side event* Presidensi G20 Tahun 2022 di Aceh. APDC 2022 berfokus pada rancang pabrik melalui pemanfaatan *sustainable and green resources* di Aceh. Kompetisi ini diharapkan dapat menghasilkan *business model* dalam pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh Aceh, serta mendorong kemandirian ekonomi Provinsi Aceh yang berbasis komoditas dan berwawasan lingkungan.

Sehubungan dengan tersebut di atas kami mengundang mahasiswa/i Saudara untuk dapat berpartisipasi pada kompetisi tersebut. Berikut juga kami lampirkan booklet kegiatan dimaksud atau dapat juga diakses melalui tautan berikut <https://bit.ly/APDC2022> dan tautan pendaftaran sebagai berikut <https://bit.ly/RegistAPDC2022>. Sebagai informasi periode pendaftaran dimulai dari 10 Mei s.d 10 Juni 2022. Apabila diperlukan informasi lebih lanjut, mohon dapat menghubungi Sdr. Raksaka Ardy Damara (HP: 0822-6130-8470; e-mail: raksaka_ardy@bi.go.id).

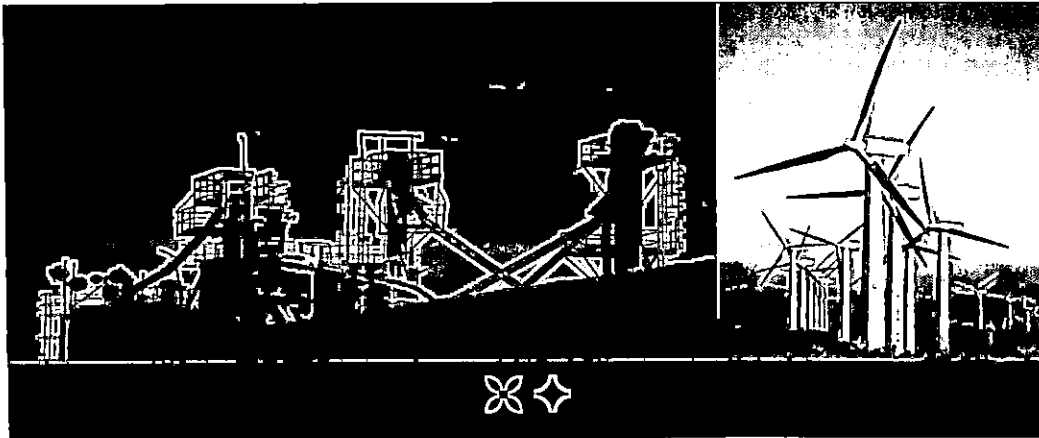
Demikian, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

**KEPALA PERWAKILAN BANK INDONESIA
PROVINSI ACEH**

Achris Sarwani



ACEH PLANT DESIGN COMPETITION 2022



LATAR BELAKANG

Sesuai dengan amanat Undang-Undang, Bank Indonesia adalah otoritas independen yang menjalankan fungsi dan tugas di bidang moneter, stabilitas sistem keuangan, efektivitas pengelolaan uang rupiah dan sistem pembayaran. Bank Indonesia memiliki tujuan mencapai dan memelihara kestabilan Rupiah yang tercermin dari dua aspek, yaitu nilai tukar Rupiah dan tingkat inflasi. Selain tugas utama dimaksud, Bank Indonesia juga mendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan dan memiliki daya saing tinggi.

Dalam rangka menjalankan fungsinya, di daerah, BI memainkan peran sebagai *advisor/strategic partner* bagi pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan ekonomi. BI secara aktif melakukan asesmen, memberikan rekomendasi dan masukan berbasis pada kajian dan data serta memberikan contoh model melalui program pengembangan ekonomi.

Dalam rangka mendukung perbaikan defisit neraca transaksi berjalan (*Current Account Deficit*) melalui peningkatan aliran modal asing langsung (*Foreign Direct Investment*) guna stabilitas rupiah, Bank Indonesia terus berupaya melakukan promosi investasi daerah. Hal ini dilakukan melalui koordinasi dan sinergi kebijakan antar pemangku kepentingan, salah satunya dengan program fasilitasi *Linkage Investor Relation Unit (IRU) – Regional Investor Relation Unit (RIRU) – Global Investor Relation Unit (GIRU)* yang merupakan upaya integrasi kegiatan hubungan investor di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Linkage IRU-RIRU-GIRU ditujukan untuk mensinergikan upaya dan peran kementerian/lembaga dan Bank Indonesia dalam mengelola persepsi positif terhadap ekonomi Indonesia untuk mendorong aliran investasi ke Indonesia, antara lain melalui kegiatan promosi terpadu yang diharapkan dapat mendukung investasi Indonesia dengan negara mitra yang semakin baik sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Di tingkat daerah, sinergi terus dibangun bersama dengan seluruh pihak baik pemerintah daerah, melalui dinas terkait seperti DPMPSTP, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, lembaga keuangan, pengelola kawasan Industri, serta masyarakat dalam membangun ekosistem yang *supportif* dalam pengembangan investasi dan iklim usaha di Aceh.



Dalam rangka pelaksanaan promosi proyek yang ditawarkan, guna menghasilkan tindak lanjut yang positif baik berupa peningkatan minat investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia ataupun hingga terealisasinya investasi baru di berbagai daerah di Indonesia, diperlukan penyiapan proyek daerah yang *clean and clear* sebagai konten materi promosi.

Kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh bersama dengan DPMPSTP Aceh akan menyelenggarakan **Aceh Plant Design Competition 2022**. Kegiatan ini merupakan bagian dari **Road to AGASID 2022** yang merupakan *side event* Presidensi G20 Tahun 2022 di Aceh. **Aceh Plant Design Competition 2022** merupakan upaya Bank Indonesia bersinergi dengan Pemerintah Daerah dalam menyiapkan proyek daerah yang *clean and clear* yang dapat ditawarkan kepada *potential investor*. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan promosi proyek investasi yang ada di Aceh melalui penyediaan rencana rancangan pabrik yang dapat diimplementasikan di dua kawasan industri yang ada di Aceh yaitu KEK Arun dan KIA Ladong. Kompetisi ini berfokus pada rancang pabrik melalui pemanfaatan *sustainable and green resources* di Aceh.

Aceh Plant Design Competition 2022 dilaksanakan dalam rangka memperkuat pembangunan industri hilirisasi komoditas potensial yang ada di Aceh, potensi geografis, sumber daya alam, serta memperkuat posisi Aceh baik di *regional value chain* maupun *global value chain*. **Aceh Plant Design Competition 2022** diharapkan dapat menghasilkan *business model* dalam pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh Aceh, serta mendorong kemandirian ekonomi Provinsi Aceh yang berbasis komoditas dan berwawasan lingkungan.

2022
HADIAH

Categori I	Categori II
Juara I: 15.000.000	Juara I: 15.000.000
Juara II: 7.500.000	Juara II: 7.500.000
Juara III: 5.000.000	Juara III: 5.000.000



Tema Besar:

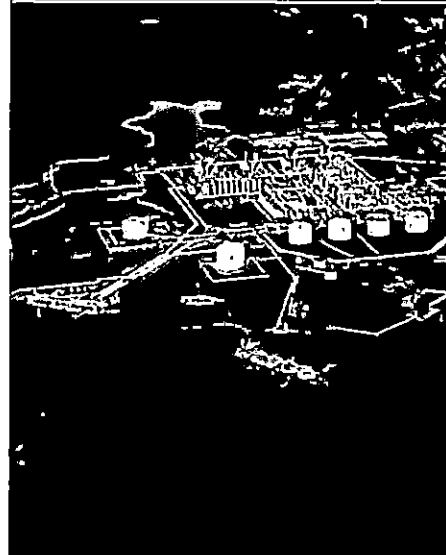
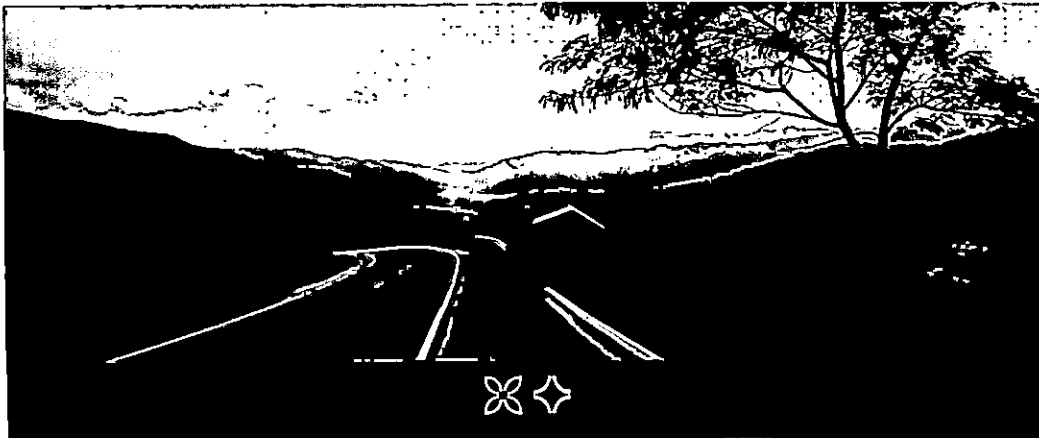
***"Expediting Industrial Development
Towards the Sustainable and Competitive
Development in Aceh Investment Realm"***

INDONESIA
2022





CAKUPAN



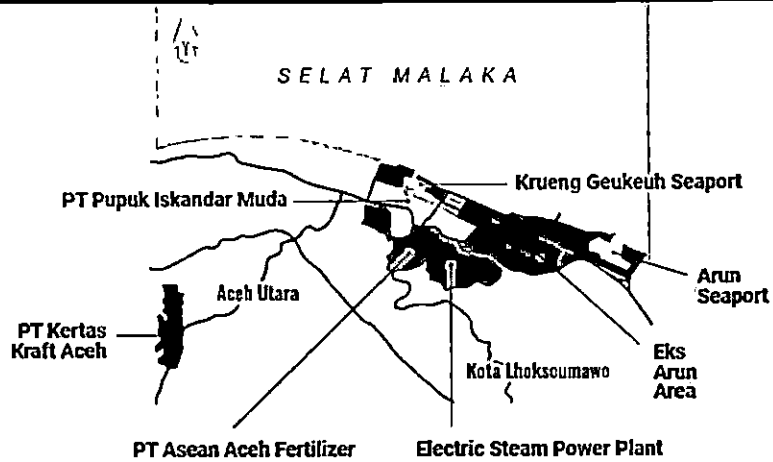
"Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) ini berfokus pada beberapa sektor seperti energi, petrokimia, dan agroindustri pendukung ketahanan pangan dan logistik global"

Kategori I: KEK Arun

KEK Arun Lhokseumawe terletak di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh. KEK ini didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2017. KEK Arun mengandalkan letak geografis Aceh yang dilintasi oleh Jalur Komunikasi Laut (SLoC), yaitu Selat Malaka dan memiliki keunggulan komparatif untuk menjadi bagian dari jaringan produksi global atau rantai nilai global.

KEK Arun berfokus pada beberapa sektor, seperti energi, petrokimia, agroindustri untuk mendukung ketahanan pangan, logistik, dan industri produksi kertas kraft. Dari sektor energi (migas) terdapat regasifikasi LNG, LNG Hub/Trading, LPG Hub/Trading, Kilang Mini LNG, dan PLTG yang akan dikembangkan sebagai pembangkit listrik yang ramah lingkungan dan sebagai solusi penyedia energi bersih. Infrastruktur logistik juga akan dikembangkan untuk mendukung input dan output dari industri migas, petrokimia, dan agroindustry melalui peningkatan infrastruktur pelabuhan dan dermaga berstandar internasional.





Luas Lahan	Luas Lahan yang Dapat Digunakan
------------	---------------------------------

Status Lahan: HGB & HPL	2.662,48 Ha	896,3 Ha (34,2%)
-------------------------	-------------	------------------

KEK Arun sendiri akan berkembang seiring dengan pengembangan kawasan beberapa negara di kawasan Asia Selatan melalui revitalisasi ekonomi kelautan *Maritime Silk Road*. Hal ini disebabkan oleh letak strategis KEK Arun Lhokseumawe di tengah pasar perdagangan Kawasan ASEAN dan Asia Selatan. Dengan potensi dan peluang tersebut, KEK Arun Lhokseumawe diproyeksikan akan menarik investasi sebesar US\$3,8 juta dan menyediakan lapangan kerja kepada 40.000 tenaga kerja pada tahun 2027.

Aspek	Fasilitas & Kenyamanan
Pengurangan Pajak Penghasilan	Pengurangan Pajak Penghasilan / <i>Tax Holiday</i> (Untuk Kegiatan Utama) <i>Tax Allowance</i> (Untuk Di Luar Kegiatan Utama) PPH Pasal 22: Impor tidak dipungut biaya
Bea Cukai	Pembebasan bea masuk dalam rangka pembangunan/pengembangan
Pajak	Bahan dalam pembuatan produk akhir
Fasilitas Perdagangan Bebas Di Dalam Negeri	Dengan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) 40%, dikenakan bea masuk 0% untuk barang keluar daerah (TLDDP)
Lahan	Untuk pembebasan lahan dapat menggunakan skema pengadaan lahan untuk kepentingan umum dengan menggunakan APBN/APBD Badan usaha yang memperoleh Hak Pakai dapat diberikan perpanjangan selama 30 tahun & 20 tahun dengan total sampai dengan 80 tahun.
Imigrasi	<i>Multiple Entry Visit Visa</i> untuk orang asing dan keluarganya



Potential Development

Zona Minyak, Gas, dan Energi

- LNG Hub / Trade
- LPG Hub / Trade
- Regasifikasi LNG
- Gasifikasi & Pemrosesan
- Fasilitas Pemurnian & Pemrosesan
- Kilang Mini LNG
- Fasilitas Penyimpanan
- Solusi Penyedia Energi Bersih

Zona Petrokimia

- Produksi Urea dan Amonia
- Klaster Industri Petrokimia
- Industri yang Ramah Lingkungan
- Proyek-Proyek Petrokimia yang Terintegrasi

Zona Pelabuhan dan Logistik

- Pengembangan infrastruktur logistik untuk mendukung input dan output dari industri migas, petrokimia dan agroindustri
- Mengupgrade Infrastruktur Pelabuhan dan Dermaga sesuai dengan standar internasional

Zona Agroindustri dan Perikanan

- Pengembangan Usaha Agroindustri dan turunannya
- Pengolahan CPO
- Pengolahan Gula
- Pengolahan Kakao
- Pengolahan Produk Pertanian

Cold Storage

Zona Industri Kertas Kraft

- Produksi kertas kantong semen dengan bahan baku kayu pinus



Daya Tarik KEK Arun



1. Konektivitas dan Kedekatan:

- Lokasi strategis, saluran pengiriman penting
- Konektivitas kendaraan yang baik
- Dekat dengan bandara
- Dekat dengan pelabuhan



4. Fasilitas Premium:

- Perumahan Mewah
- Fasilitas Rekreasi (taman dan danau rekreasi, *country club*)
- Fasilitas Pendidikan
- Pusat Masyarakat



2. Infrastruktur Terintegrasi:

- Infrastruktur yang andal
- Listrik, air, limbah
- Perawatan dan *optical fibre* berkecepatan tinggi
- Infrastruktur yang berkelanjutan dan cerdas



5. Teknologi Cerdas dan Berkelanjutan

- *Landscape* daratan ekologi dan rekreasi
- Nuansa yang asri di Kawasan industri
- *Green Blue Network / WSUD*
- Teknologi terbaru dan berkelanjutan



3. Ketersediaan Tenaga Kerja:

- Akses ke tenaga kerja yang andal
- Institusi pendidikan dan Universitas ternama
- Dekat dengan perumahan sekitar

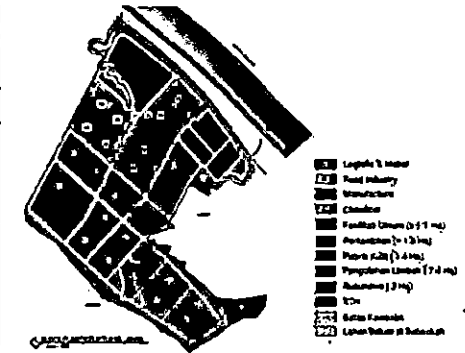


6. Dukungan Industri:

- Kawasan Ekonomi Khusus
- Pengelolaan Kawasan
- Penjagaan keamanan ketat 24 jam
- Layanan sumber daya manusia yang terintegrasi
- Layanan Logistik



Zoning Map of KIA Ladong



" Kawasan Industri Aceh (KIA) Ladong merupakan kawasan industri strategis yang dapat mendukung komoditas unggulan di Aceh "

Kategori II: KIA Ladong

KIA Ladong merupakan kawasan industri yang diresmikan pada 20 Desember 2018. Kawasan industri tersebut didukung dengan lokasi yang strategis menuju Pusat Kota (22,8 km), Bandara Sultan Iskandar Muda (33 km), Pelabuhan Malahayati (11,6 km), dan Gerbang Tol Blang Bintang (11 km).

Dengan luas kawasan sebesar 66 hektar yang telah dibebaskan dari total rencana pengembangan 250 hektar. KIA Ladong memiliki potensi untuk menjadi pusat industri dan pusat hilirisasi komoditas unggulan Aceh berbasis industri halal seperti makanan, minuman, dan produk lainnya.

Saat ini KIA Ladong memiliki izin sebagai berikut: Peraturan Kawasan, Usaha Kawasan Industri Permits (IUKI), Environmental Permits, and Location Permits.



Peta Zonasi KIA Ladong



Potensi Bisnis yang dapat dikembangkan di KIA Ladong



- Cold Storage
- Gudang
- Penggilingan Beras



Ladong, Aceh Besar
Luas Lahan:
66 Ha dari total perencanaan 250 Ha

Komoditas Unggulan Kawasan Industri Aceh



1. Kelapa Sawit
Total Produksi : **444.463 Ton**
Daerah Penghasil Terbanyak : **Nagan Raya (102.348 Ton)**



2. Kopi
Total Produksi : **73.314 Ton**
Daerah Penghasil Terbanyak : **Aceh Tengah (35.255 Ton)**



3. Karet
Total Produksi : **63.854 Ton**
Daerah Penghasil Terbanyak : **Aceh Barat (24.676 Ton)**



4. Kelapa
Total Produksi : **63.854 Ton**
Daerah Penghasil Terbanyak : **Bireuen (15.441 Ton)**



5. Kakao
Total Produksi : **41.648 Ton**
Daerah Penghasil Terbanyak : **Aceh Tenggara (11.108 Ton)**



6. Tebu
Total Produksi : **32.890 Ton**
Daerah Penghasil Terbanyak : **Aceh Tengah (32.304 Ton)**



7. Pinang
Total Produksi : **17.472 Ton**
Daerah Penghasil Terbanyak : **Bireuen (5.377 Ton)**



8. Kemiri
Total Produksi : **9.051 Ton**



9. Pala
Total Produksi : **6.567 Ton**



10. Cengkeh
Total Produksi : **5.661 Ton**



11. Serewangi
Total Produksi : **3.414 Ton**



12. Tembakau
Total Produksi : **2.255 Ton**



Komoditas Unggulan Kawasan Industri Aceh



13. Sagu
Total Produksi : **1.743 Ton**



14. Aren
Total Produksi : **936 Ton**



15. Kapuk
Total Produksi : **388 Ton**



16. Lada
Total Produksi : **317 Ton**



17. Nilam
Total Produksi : **178 Ton**



18. Cassiavera
Total Produksi : **107 Ton**

19. Garam

Total Produksi : **7.644 Ton**
8 Daerah Penghasil Teratas :

1. **Pidie (3116 Ton)**
2. **Bireuen (2090 Ton)**
3. **Aceh Utara (960 Ton)**
4. **Pidie Jaya (676 Ton)**
5. **Aceh Timur (364 Ton)**
6. **Aceh Besar (304 Ton)**
7. **Aceh Selatan (105 Ton)**
8. **Aceh Barat Daya (26 Ton)**

20. Perikanan

5 Komoditas Perikanan Terbaik :

1. **Ikan Kuwe**
2. **Ikan Tongkol**
3. **Ikan Tenggiri**
4. **Ikan Teri**
5. **Ikan Tuna**



Keunggulan Kompetitif KIA Ladong

Keunggulan kompetitif KIA Ladong sebagai kawasan industri adalah lokasinya yang strategis, seperti:

- I. Akses ke Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda (bandara utama Provinsi Aceh) hanya 28 km
- II. Jarak ke Pelabuhan Malahayati (pelabuhan utama Kabupaten Aceh Besar) hanya 10 km
- III. Jarak ke Pelabuhan Ulee Lheu (pelabuhan utama di ibu kota Provinsi Aceh) adalah 30 km
- IV. Akses tol nasional Banda Aceh – Sumatera Utara hanya 9 km

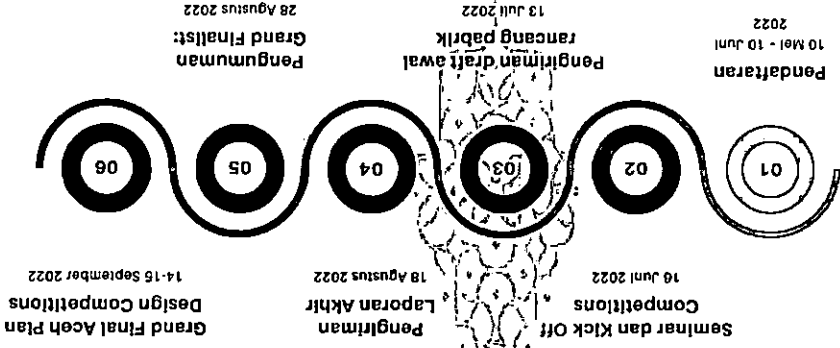
Keunggulan lainnya dari kawasan industri ini adalah lokasinya yang berada di jantung Selat Malaka. Selat Malaka merupakan salah satu jalur perdagangan internasional tersibuk, dimana Selat Malaka memiliki reputasi sebagai jalur perdagangan utama komoditas dan penumpang antar wilayah. Selat Malaka juga menghubungkan kawasan Eropa, Timur Tengah, Asia Selatan, Asia Tenggara, dan Asia Timur.

Keunggulan kompetitif lainnya adalah keunikan dan keragaman produk dan komoditas Aceh. Melimpahnya komoditas (terutama minyak sawit mentah/CPO dan komoditas perikanan), tren dan permintaan produk halal yang meningkat, dan kawasan industri sesuai dengan pemerintah pusat merupakan potensi KIA Ladong untuk menjadi Kawasan Industri utama di utara Sumatera.



PESERTA
 Peserta *Aceh Plant Design Competition 2022* merupakan tim yang terdiri dari 3 personil untuk tiap kategori yang tersedia dan dapat diikuti oleh berbagai instansi/universitas tanpa ada batasan.

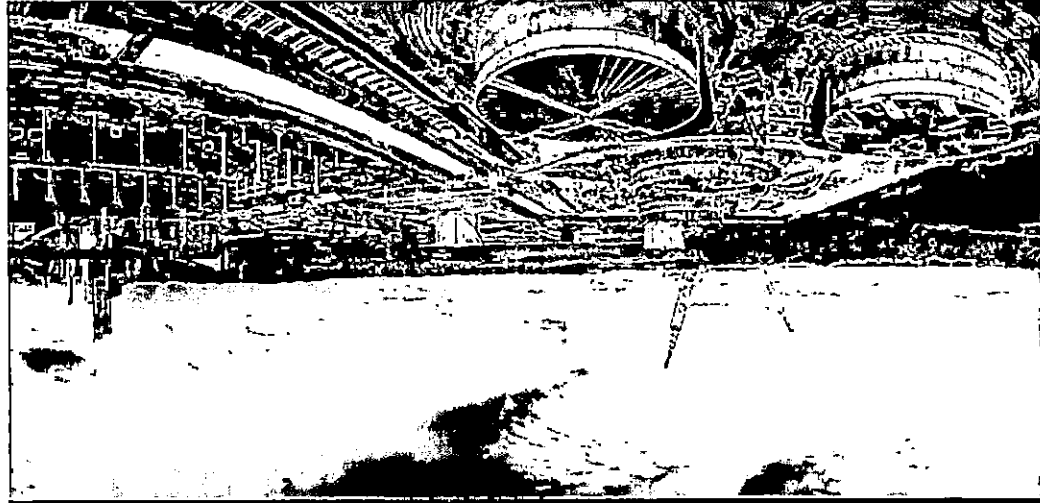
TMELINE



*Grand Final akan dilaksanakan pada event Aceh Gayo Sustainable Investment Dialogue 2022

KRITERIA PENILAIAN:

1. Kreativitas (orisinal, unik, dan inovatif);
2. Scalability (potensi pengembangan di masa depan)
3. Relevansi (relevan dengan kondisi *existing* dan potensi yang dimiliki oleh Aceh);
4. Feasibility (tingkat kelayakan *project*);
5. Impact (dampak positif usaha pada lingkungan sekitar)



PANDUAN



SYARAT & KETENTUAN

1. Peserta lomba merupakan tim yang terdiri dari 3 personil, setiap tim menunjuk 1 (satu) orang sebagai ketua;
2. Warga Negara Indonesia berusia minimal 17 Tahun pada tanggal 30 May 2022 dibuktikan dengan pengiriman *Pas Photo* dan Scan KTP;
3. Masing masing peserta hanya dapat mengikuti 1 (satu) kategori lomba;
4. Karya tidak melanggar hak cipta;
5. Laporan akhir terdiri dari:
 - Laporan rancang pabrik;
 - *Presentation slides*;
 - *Pitch Deck*;
 - *One Page Summary Project*;
5. Materi lomba yang dikirimkan merupakan karya orisinal dari peserta dan belum pernah dipublikasikan dan/atau menjuarai lomba;
6. Pelanggaran dan gugatan atas hak cipta yang digunakan dalam materi lomba yang disampaikan kepada panitia, sepenuhnya merupakan tanggung jawab peserta;
7. Peserta tidak dapat menggugat Bank Indonesia dalam bentuk apapun atas penggunaan materi lomba yang dikumpulkan;
8. Penilaian serta keputusan dewan juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat;
9. Peserta yang melakukan kecurangan akan didiskualifikasi oleh panitia;
10. Lomba ini tidak dipungut biaya apaun (gratis);
11. Pajak hadiah ditanggung pemenang.



CARA PENDAFTARAN

1. Setiap tim hanya boleh ikut serta dalam 1 (satu) kategori;
2. Peserta mengirimkan dokumen pendaftaran yang terdiri dari Formulir peserta, Surat Pernyataan yang telah ditandatangani diatas Materai 10.000, Scan Kartu Identitas;
3. Peserta dapat mengakses dokumen terkait APDC 2022 pada: <https://bit.ly/APDC2022> ;
4. Dokumen pendaftaran dikirimkan ke alamat berikut: <https://bit.ly/RegistAPDC2022> ;
5. Peserta bertanggung jawab terhadap orisinalitas, hak kekayaan intelektual, dan hak cipta dari *project* yang diajukan;
6. Peserta agar menyempatkan untuk menghadiri *Seminar Official Launching Competition* pada 16 Juni 2022 untuk mendapat penjelasan lengkap mengenai pelaksanaan perlombaan;
7. *Grand finalist* akan diminta untuk mempresentasikan proposal *project* di depan dewan juri dalam rangkaian acara Aceh Gayo *Sustainable Investment Dialogue* Tahun 2022 di Aceh.



SISTEMATIKA LAPORAN

BAB I Pendahuluan

Latar belakang, bahan baku dan produk, analisis pasar, dan pemilihan lokasi

BAB II Deskripsi Proses

Perancangan, diagram alir, dan basis perancangan

BAB III Pertimbangan Keselamatan dan Lingkungan

Proses dan bahan berbahaya, dampak lingkungan, dan penanganan limbah

BAB IV Spesifikasi Peralatan

Pertimbangan pemilihan alat, pemilihan material, daftar peralatan

BAB V tata Letak

Tata letak pabrik dan tata letak alat

BAB VI Sistem manajemen Operasi

Master schedule dan struktur organisasi

BAB VII Investasi dan Perhitungan Ekonomi

Plant cost estimation, manufacturing cost estimation, kelayakan ekonomi dan analisis sensitivitas

BAB VIII Penutup

Kesimpulan

Lampiran

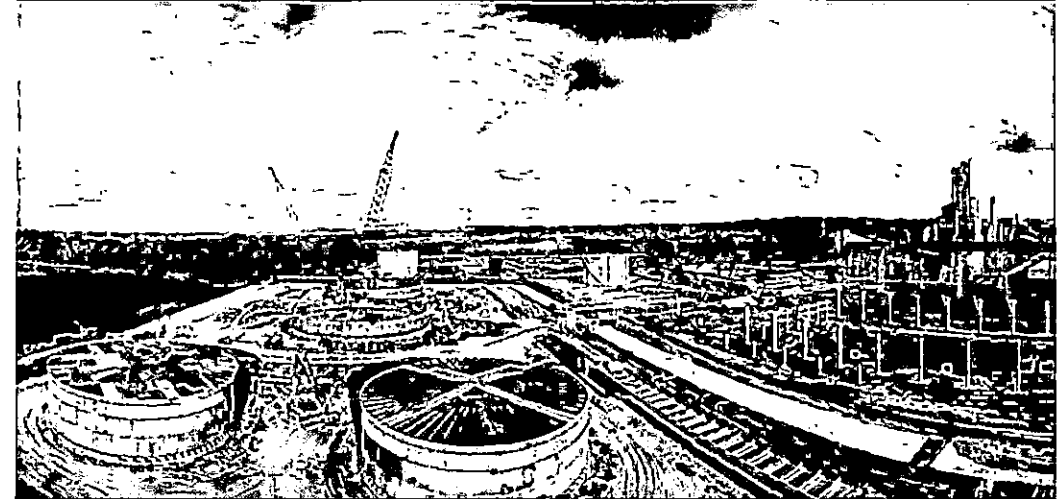
INDONESIA
2022

CONTACT US

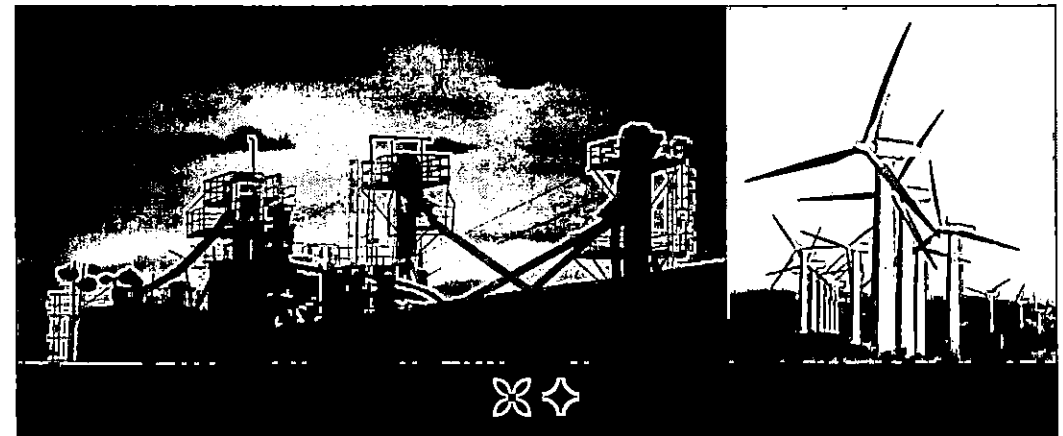
Raksaka Ardy Damara

Phone Number/WA : +62 82261308470

Email Address : Raksaka_ardy@bi.go.id



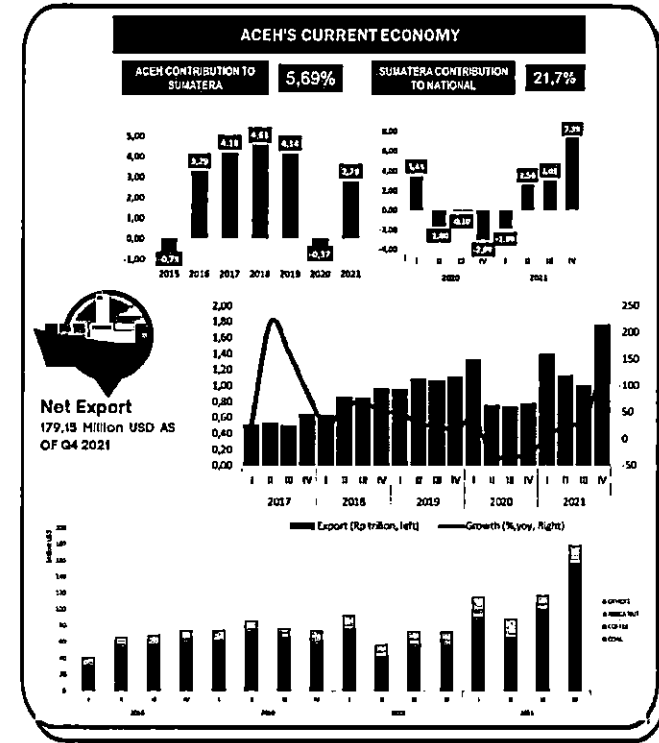
LAMPIRAN





PROFIL PROVINSI ACEH

15th Provinsi Terpadat	5.274.871 Penduduk di Tahun 2020
5 Kota	5.67 Juta Hektar
18 Kabupaten	 Gubernur Ir. H. Nova Iniansyah, M.T. Ibu Kota Banda Aceh Pembagian Administratif 18 Kabupaten & 5 Kota

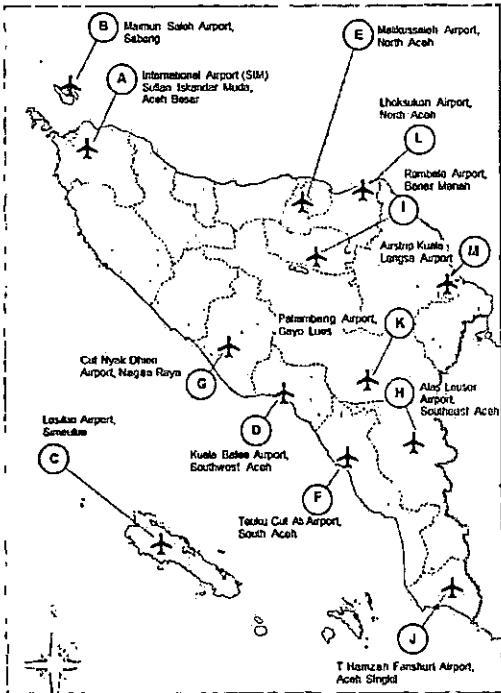


ACEH

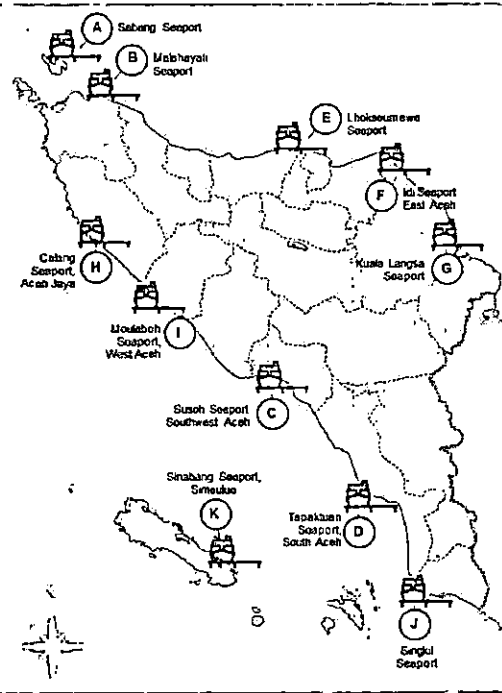
Pada triwulan IV tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Aceh menjadi pertumbuhan tertinggi di Sumatera yaitu sebesar 7,39%. (YoY). Laju pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,02% (YoY). Sumber pemulihan ekonomi Aceh pada triwulan IV tahun 2021 berasal dari sisi permintaan dan sektor usaha seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi global, serta penerapan berbagai kebijakan yang mendorong perbaikan permintaan domestik. Dari segi bidang usaha, Transportasi dan pergudangan, serta perdagangan menjadi pendorong utama peningkatan pertumbuhan ekonomi Aceh. Dari sisi permintaan, perbaikan juga terjadi pada belanja pemerintah dan ekspor.



BANDARA



PELABUHAN

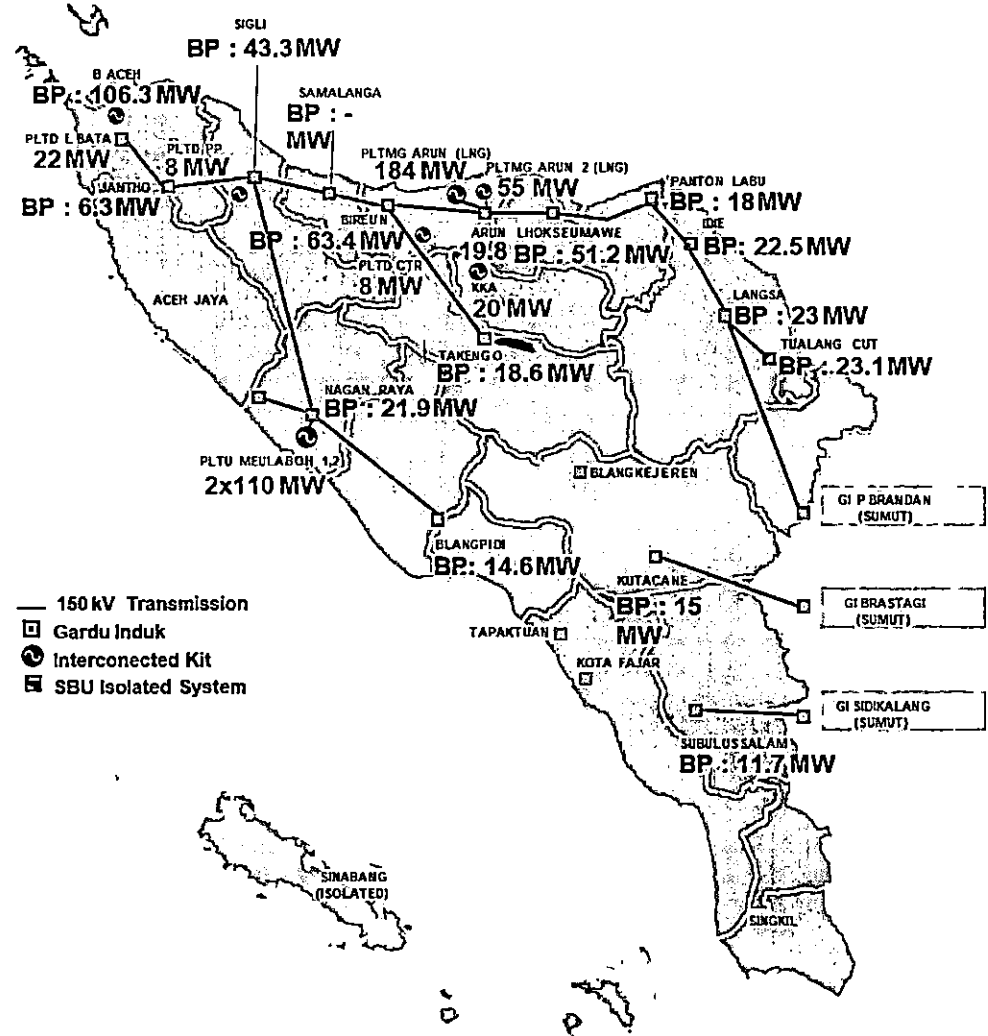


Keberadaan 13 bandara di Aceh, baik Internasional maupun Domestik menjadi titik aksesibilitas dalam mendukung bisnis, perdagangan, dan investasi luar negeri

Biaya logistik dapat dihilangkan dengan memanfaatkan pelabuhan, baik sebagai sarana transportasi ekspor impor maupun transportasi antar provinsi.



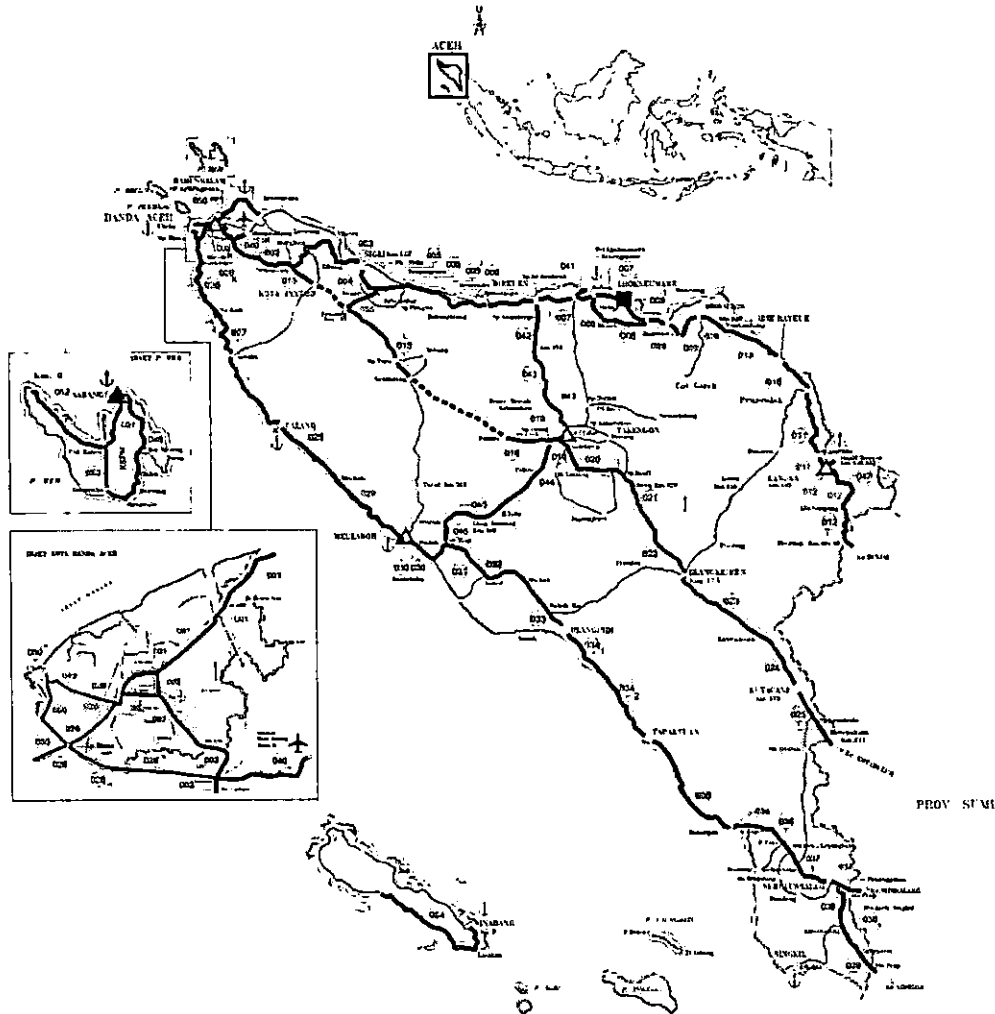
ENERGI



- 150 kV Transmission
- Gardu Induk
- ⊙ Interconnected Kit
- ▣ SBU Isolated System



INFRASTRUKTUR JALAN



Komoditas dan UMKM

Perkebunan



Kelapa Sawit

Aceh memiliki 242.819 hektar kebun sawit yang dikelola masyarakat dengan produksi sebesar 444.436 ton pada tahun 2020

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan terbesar di Aceh berdasarkan volume, luas, dan nilai ekonomi. Industri kelapa sawit memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan sebagai sumber utama pasokan produk makanan dan bahan bakar nabati. Dengan peningkatan produksi, Aceh mendorong pembangunan pabrik CPO dan produk turunannya.





Komoditas dan UMKM

Perkebunan



Kopi

Kopi Gayo telah mendapatkan berbagai pengakuan dan sertifikasi internasional karena kualitasnya yang tinggi, khususnya kopi organik yang memiliki *fair trade*

Kopi Gayo dibudidayakan di dataran tinggi Gayo, yang tercakup didalamnya Kabupaten Bener Meriah, Aceh Tengah, dan Gayo Lues. Gayo adalah etnis yang mendiami dataran tinggi Gayo di tiga kabupaten tersebut. Mayoritas masyarakat di daerah ini adalah petani kopi. Budidaya kopi dimulai sejak tahun 1908 dan sebagian besar adalah kopi arabika. Gayo merupakan penghasil Kopi Arabika terbesar di Asia. Kopi gayo telah diekspor ke berbagai negara di dunia. Statistik menunjukkan, pada 2019, Aceh mengekspor 5.034.838 kg biji kopi ke 20 negara.



Komoditas dan UMKM

Perkebunan

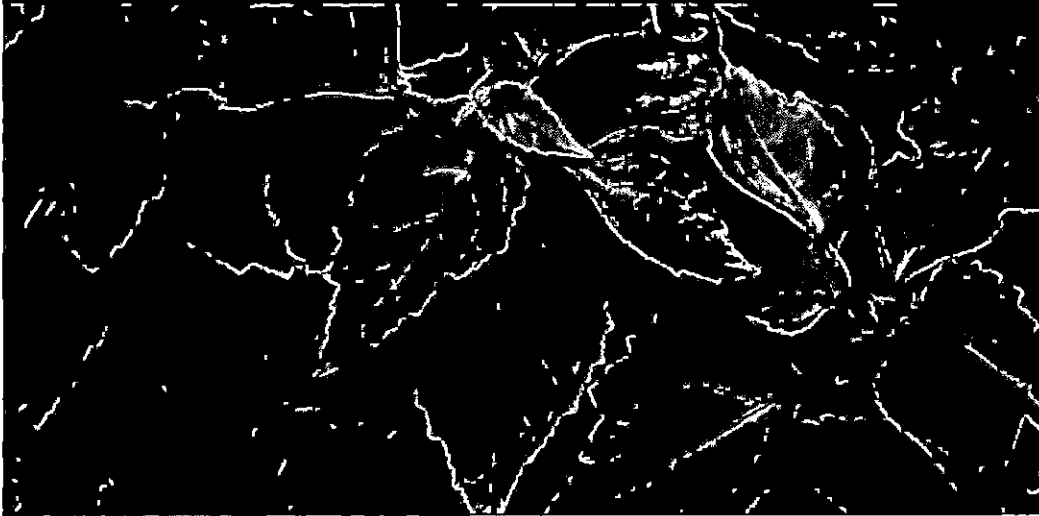


Kakao

Aceh merupakan salah satu daerah utama penghasil kakao di Indonesia dengan perkebunan yang tersebar hampir di seluruh wilayah di Aceh, mulai dari Pidie di bagian timur Aceh hingga Pulau Simeulue di sisi luar provinsi Aceh.

Kabupaten Pidie Jaya terletak di Provinsi Aceh, sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah timur dengan Kabupaten Bireuen, sebelah barat dan selatan dengan Kabupaten Pidie. Secara geografis, Kabupaten Pidie Jaya terletak pada 4°30'– 04°60' LU (lintang) dan 96°30'– 96°20' BT (bujur timur). Luas wilayahnya 1.162,85 km² yang terdiri dari dataran rendah dan pantai, tetapi sebagian besar merupakan dataran tinggi. Kabupaten Pidie Jaya terdiri dari 8 kecamatan yang mencakup 222 desa.





Komoditas dan UMKM

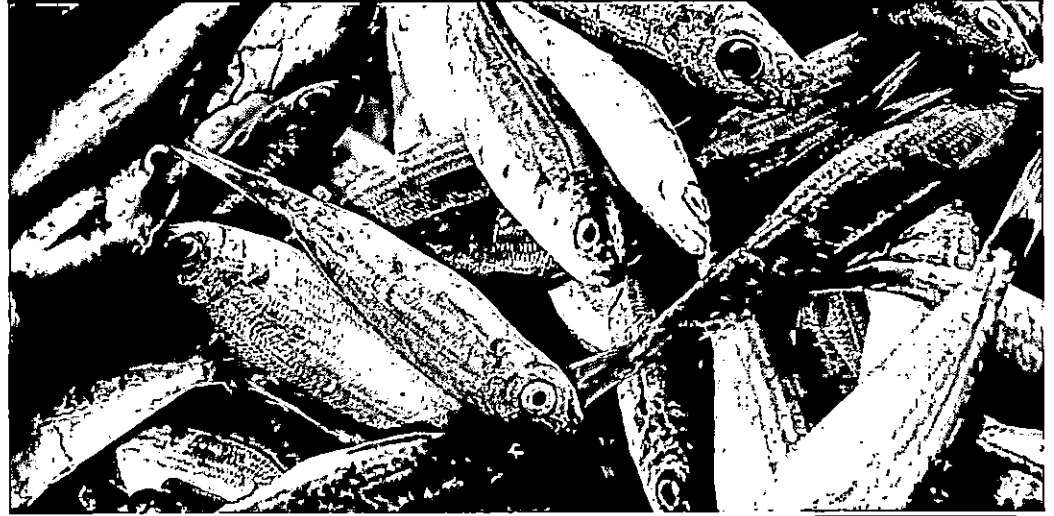
Perkebunan

Nilam



Indonesia merupakan produsen minyak nilam terbesar di dunia, yang memenuhi kebutuhan lebih dari 80% pasar dunia. Nilam banyak dibudidayakan di Aceh. Dengan kandungan alkohol yang tinggi, nilam merupakan salah satu varietas tanaman tropis yang paling banyak dicari di Aceh

Menurut sebuah penelitian, minyak nilam Aceh mengandung alkohol nilam sebesar 30-34% dengan rendemen 3%, yang menjadikannya nilam terbaik di dunia. Daerah utama penghasil nilam adalah Kabupaten Aceh Selatan, Aceh Barat, Gayo Lues, Aceh Jaya, dan Aceh Besar. Daerah-daerah tersebut cocok untuk pengembangan industri pengolahan nilam. Nilam merupakan salah satu komoditas ekspor terbesar dan terpenting di Indonesia. Minyak esensial yang berharga ini disuling dari daun keringnya. Minyak ini banyak digunakan di berbagai industri terutama industri parfum, aromaterapi, kosmetik, obat-obatan, perlengkapan mandi, dll yang permintaannya terus meningkat.

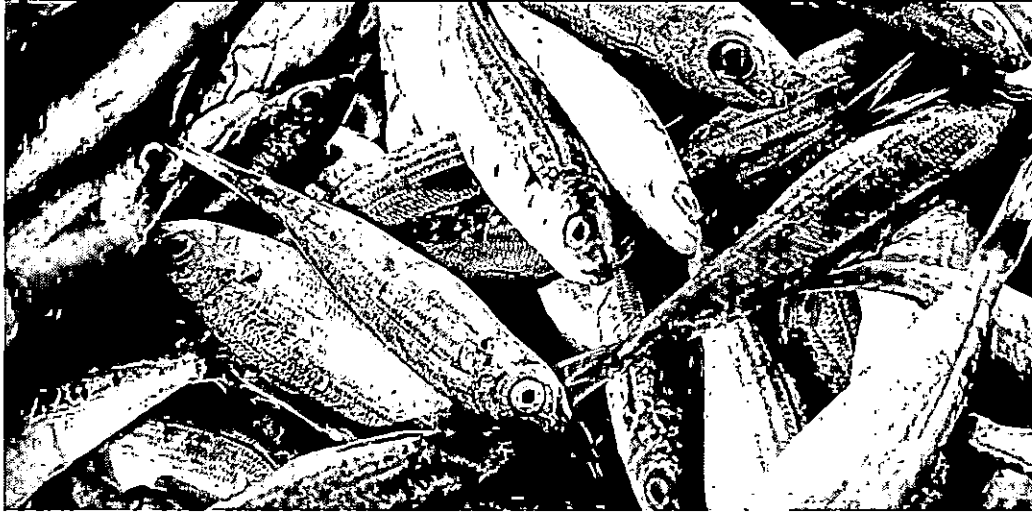


Perikanan

Pelabuhan Perikanan Idi

Produksi ikan hasil tangkapan liar di Pelabuhan Perikanan Idi sekitar 21.473,51 ton/tahun. Sedangkan untuk perikanan budidaya sekitar 10.485 ton/tahun, antara lain ikan nila, lele, bandeng, udang windu, udang vaname, udang api, dan kepiting. Luas wilayah operasional Pelabuhan Perikanan Idi sebesar 62,5 Hektar





Perikanan

Metro Mina Park

Berdasarkan data Dinas Perikanan Aceh Timur, jumlah nelayan pada tahun 2020 mencapai 20.140 orang, sedangkan jumlah armada penangkapan ikan (kapal dan perahu) mencapai 3.376 unit kapal, dengan hasil tangkapan laut mencapai 28.799,55 ton/tahun dengan nilai produksi rata-rata Rp . 680.760.852.000,- / tahun.

Aceh Timur juga memiliki tambak dengan luas 18.780 hektar dengan total 5.820 nelayan. Produksi tahunan mencapai 13.508,69 ton dengan total nilai produksi dari tambak mencapai 466.210.150.000 setiap tahun.

Selain itu, Aceh Timur memiliki usaha garam masyarakat yang dikenal sebagai petani garam. Pada tahun 2019, jumlah petani garam di Aceh Timur mencapai 209 orang yang terbagi dalam 16 kelompok masyarakat dengan luas lahan 10,61 hektar dengan total nilai produksi 2.781.500.000,- setiap tahunnya.



TERIMA KASIH

